

## PENGARUH PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH TERHADAP PENGAMANAN ASET

Migel A. Pitay<sup>1</sup>, Jennie S.Sir<sup>2</sup> dan Meyulinda A. Elim<sup>3</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Kupang

### Abstract

This study aimed to test the Effect of Regional Property Management Security Against Assets In BAPPELITBANGDA NTT. The sampling method used by the author is simple random sampling. The type of data that is used by the author is the primary data used in this study was obtained from questionnaires distributed to 20 respondents who met the criteria of the sample. Dependent and independent variables used in this study is the variable with the ordinal scale. The research model used by the author is to use statistical analysis Simple Linear Regression equations. The results showed that the asset management area to safeguard assets and significant positive effect on the value of determination coefficient of 34.322 or, while the influence of other variables to securing assets reached 0.296 % of these results shows that although the asset management area of influence a positive and significant impact on the assets securing the area . In other words, the success of efforts to secure the assets in BAPPELITBANGDA NTT determined more by factors other than the management of assets that have been done so far.

*Keywords: sectoral asset management, asset security*

### PENDAHULUAN

Pengelolaan aset daerah harus ditangani dengan baik agar aset tersebut dapat menjadi modal awal bagi pemerintah daerah untuk melakukan pengembangan kemampuan keuangannya. Namun jika tidak dikelola dengan semestinya, aset tersebut justru menjadi beban biaya karena sebagian dari aset membutuhkan biaya perawatan atau pemeliharaan dan juga turun nilainya (terdepresiasi) seiring waktu.

Manajemen aset bagi pemerintah serta besarnya pengeluaran negara terkait dengan manajemen aset tersebut, maka sudah menjadi keharusan bagi pemerintah untuk melakukan pengelolaan aset/barang milik negara secara professional, efektif dan mengedepankan aspek-aspek ekonomis agar pengeluaran biaya-biaya dapat tepat sasaran, tepat penggunaan, tepat penerapan dan tepat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Menurut Peraturan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur No.3 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah menyatakan bahwa tahap pengamanan Barang Milik Daerah merupakan kegiatan yang dilakukan pejabat berwenang untuk mengawasi/menatausahakan barang milik daerah agar keberadaannya

secara administrasi maupun fisik dalam keadaan utuh. Saat ini fungsi pengelolaan Barang Milik Daerah dilaksanakan oleh organisasi yang terpisah dengan organisasi pengelolaan keuangan daerah. Dengan melihat ketentuan bahwa pengelolaan Barang Milik Daerah merupakan salah satu elemen penting terhadap penilaian kinerja keuangan pemerintah daerah dengan penerapan prinsip pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien maka perlu dilakukan penataan unit organisasi yang menangani pengelolaan keuangan dan barang milik daerah.

Masalah yang dihadapi oleh Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah, dalam hal ini Bidang Aset sebagai pembantu pengelola Barang Daerah yang mengkoordinir penyelenggaraan pengelolaan barang milik daerah di lingkungan SKPD, yaitu sebagai berikut:

- a. Barang-barang yang rusak yang dibiarkan begitu saja.
- b. Pengadaan barang tidak sesuai RKBMD.
- c. Pembelian barang yang tidak sesuai dengan standarisasi.

- d. Aset yang masih belum ada pengamanannya.
- e. Pembelian barang yang tidak tercatat dalam buku inventaris.
- f. Kehilangan barang yang tidak ada administrasi pelaporannya.
- g. Pembiayaan untuk pengelolaan barang daerah masih minim.
- h. Rendahnya kinerja pengurus dan pembantu pengurus barang.
- i. Lemahnya sanksi dalam pelaporan barang

Berdasarkan dari temuan BPK menyatakan bahwa pengelolaan barang milik daerah masih belum terselesaikan diantaranya mulai dari proses perencanaan yang belum berdasarkan standarisasi sarana dan prasarana kerja pemerintah daerah, penilaian barang milik daerah yang belum tuntas, penghapusan yang masih menunggu regulasi, pengamanan barang milik daerah yang belum didukung bukti kepemilikan, lemahnya pengawasan. Hal tersebut mengindikasikan pengelolaan barang milik daerah di BAPPELIT BANGDA Provinsi NTT belum dikelola dengan baik, sehingga erat kaitannya dengan pemberian pelayanan kepada masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan barang milik daerah terhadap pengamana aset daerah. Penelitian Nyemas(2013) menyatakan bahwa Sumber Daya Aparatur memberikan dampak yang signifikan pada Pengelolaan Barang Milik Daerah dalam hal pemeliharaan dan pengamanan aset. Penelitian Eka (2012) menyatakan bahwa Kemampuan pengurus dan Penyimpan Barang berpengaruh Positif terhadap penatausahaan Barang Daerah. Maka hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan bahwa Pengelolaan Barang Milik Daerah berpengaruh positif terhadap pengamanan aset daerah.

### METODE

Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi yang berbentuk angka (Sugiyono,2013). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai di BAPPELIT BANGDA Provinsi NTT. Teknik

pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, Ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 20 orang (Syamsul,2006)

Variabel yang diteliti dan Indikator dari variabel tersebut lebih lanjut dijelaskan melalui tabel 1 berikut adalah:

Tabel 1 Operasionaliasi Variabel

No.	Variabel	Indikator
1.	Variabel Independen (X)	1. perencanaan kebutuhan dan penganggaran; 2. pengadaan; 3. penggunaan; 4. penatausahaan; 5. pemanfaatan; 6. pengamanan dan pemeliharaan; 7. penilaian; 8. penghapusan; 9. pemindahtanganan; 10. pembinaan, pengawasan, dan pengendalian
2.	Variabel Dependen (Y)	1. pengamanan administrasi; 2. pengamanan fisik; 3. pengamanan secara hukum.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung bersumber dari responden tanpa ada perantara, dalam hal ini adalah dari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Data primer yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah merupakan hasil dari tanggapan responden terhadap variabel-variabel penelitian yang akan diuji.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Tahapan penelitian ini meliputi beberapa pengujian diantaranya uji kuesioner berupa uji validitas dilihat dari Corrected Item Total Correlation lebih besar dari r tabel dan uji reliabilitas dilihat dari Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60.

Menurut Priyatno(2014) Uji Normalitas dilakukan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov Smirnov Tes (K-S)* dengan signifikan  $K-S > 0,05$ . Uji Linieritas digunakan untuk variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak yang menggunakan dengan taraf signifikansi 5%. Uji Heterokedastisitas adalah kondisi ketika dalam model regresi terjadi ketidaksamaan farians dari residual pada suatu pengamatan ke

pengamatan lain. Modal regresi yang baik adalah yang tidak memiliki heterokedastisitas

Untuk pengujian hipotesis meliputi pengujian nilai t untuk variabel independent secara parsial mempunyai pengaruh yang parsial atau tidak terhadap variabel dependent. Menurut Sugiyono (2013) menyatakan bahwa ketentuan dari penerimaan hipotesis Ho adalah  $t_{hitung} < t_{table} = Ho$  diterima, apabila  $p\text{-value} > 0,05$  atau bila nilai signifikasinya lebih dari nilai alpha 0,05 maka Ho diterima.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Hipotesis

Tabel 1. Hasil Uji-t

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34.233	12.036		2.844	.011
PBMD	.296	.083	.641	3.545	.002

a. Dependent Variable: PENGAMANAN ASET

Dari tabel 1 diatas dapat dibuat persamaannya sebagai berikut :

$$Y = a + bx.$$

$$Y = 34.233 + 296X$$

$$PBMD = a + \text{Pengamanan Aset}$$

Model regresi sederhana ini bermakna :

1. Nilai konstanta 34.233 bermakna jika PBMD bernilai 0 maka Pengamanan Aset akan sebesar 34.233
2. Variabel Pengamanan Aset berpengaruh positif dengan nilai sebesar 0,296 yang bermakna setiap pertambahan 1 satuan pada PBMD akan meningkatkan Pengamanan Aset sebesar 0,296 dan sebaliknya jika skor PBMD menurun satu satuan maka tingkat Pengamanan Aset menurun sebesar 0,296 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil konstanta regresi (a) sebesar 34,233 dan koefisien (b) sebesar 0,296. Nilai  $T_{hitung}$  adalah 3,545, sedangkan  $T_{tabel} = T(0,05)(18) = 1,734$  berarti  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $3,545 > 1,734$

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka  $H_0$  diterima  $H_0$  ditolak, maka dengan demikian dapat dikatakan Pengelolaan Barang Milik Daerah berpengaruh positif terhadap Pengamanan Aset dan terbukti secara empiris.

Pengelolaan barang milik daerah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengamanan aset pemerintah BAPELIT BANGDA Propinsi NTT. Artinya apabila dilakukan peningkatan terhadap pengelolaan barang milik daerah yang ada pada BAPELIT BANGDA Propinsi NTT, maka akan meningkatkan pengamanan aset pada BAPELIT BANGDA. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh koefisien regresi pengelolaan barang milik daerah sebesar 0,296 satuan. Dengan demikian apabila pengelolaan barang milik daerah di tingkatkan maka pengamanan aset pada BAPELIT BANGDA akan semakin meningkat

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Putra (2012) yang menyatakan bahwa semakin baik pengelolaan barang milik daerah maka dapat meningkatkan pengamanan aset pemerintah daerah. Hal ini berarti bahwa Pengelolaan Barang Milik Daerah merupakan satu aspek terpenting dari sebuah Pemerintahan untuk menjalankan program-program dari pemerintahan. Termasuk diantaranya adalah program Pengamanan aset

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dalam penulisan skripsi ini dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Dari hasil analisis diperoleh hasil konstanta regresi (a) sebesar 34.233 dan koefisien (b) sebesar 0, .296. Nilai  $T_{hitung}$  adalah 3.545, sedangkan  $T_{tabel} = T(0,05)(18) = 1.734$  berarti  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $3.545 > 1.734$ . Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka  $H_0$  diterima  $H_0$  ditolak, maka dengan demikian dapat dikatakan Pengelolaan Barang Milik Daerah berpengaruh positif terhadap Pengamanan Aset dan terbukti secara empirik.
2. Pengelolaan barang milik daerah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengamanan aset pada BAPPELIT BANGDA Provinsi NTT. Artinya semakin baik pengelolaan barang milik daerah maka akan

meningkatkan kualitas pengamanan aset pada BAPPELIT BANGDA Prov NTT.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka untuk meningkatkan kualitas pengamanan aset pada BAPPELIT BANGDA Prov NTT, maka disarankan kepada pengelolaan barang milik daerah untuk :

- a. Meningkatkan pengendalian dan pengawasan. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan penentuan standar kerja yang lebih baik atas pengendalian dan pengawasan barang milik daerah, melakukan bimbingan terhadap pengelolaan barang milik daerah pemerintah BAPPELIT BANGDA Prov NTT, serta melakukan teguran ataupun perbaikan secara langsung apabila ada penyimpangan
- b. Meningkatkan penilaian barang milik daerah, dengan cara meningkatkan jumlah dan kuantitas sumberdaya manusia penilai barang milik daerah dan juga memperbaiki metode dalam melakukan pengamanan aset.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2011; *Manajemen Pemerintahan Daerah*, Yogyakarta, Graha Ilmu
- Afiah, Nur. 2009. *Akuntansi Pemerintahan : Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah*.
- Bastian, Indra. 2003. *Sistem Akuntansi Sektor Publik: Konsep Untuk Pemerintah Daerah*. Jakarta: Salemba Empat
- Chabib Soleh & Heru Rochmanjah, 2010. *Pengelolaan dan asset Daerah*. Fokus Media.
- Darise, Nurlan, 2009. *Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah*. Fokus Media.
- Hassanudin, 2003. *Analisis kebijakan manajemen inventarisasi daerah (studi kasus pada pemerintah kota Bandung)*.
- Hidayat Muchtar, 2011. *Manajemen 4sset (privat & 4sset4)*. Laksbang Press.
- M, Yusuf. 2013. *8 langkah pengelolaan 4sset daerah*. Salemba Empat.
- Mahmudi. 2010. *Manajemen keuangan daerah dan 4sset daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Mardiasmo. 2000. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- , Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan barang Milik Daerah.
- , Nomor 38 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah/Negara.
- , Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern (SPI).
- , Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No 8 Tahun 2006 tentang Perubahan Keempat atas Keputusan Presiden No 80 Tahun 2003 Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
- Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Pernyataan Nomor 07
- Siregar, Doli. 2004. *Manajemen Aset Strategi Penataan Konsep Pembangunan Berkelanjutan Secara Nasional dalam Konteks Kepala Daerah Sebagai CEO's pada Era Globalisasi dan Otonomi Daerah*. Jakarta: PT. Gramedia
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kedelapan Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. cetakan ke Sembilan Belas Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono, Sony. 2010; *Manajemen Keuangan Pemerintahan*; Yogyakarta; Graha ilmu
- Unvoto, Danang. 2013. *Metode dan Instrumen Penelitian Ekonomi dan Bisnis*: caps.
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 16,0 Pengolah Data Terpraktis*; Yogyakarta; ANDI.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Cetakan ke satu Bandung: Aditama.

Skripsi dan Tesis

- Eka Putra, Meydiandra. 2012. *Model Efektifitas dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Barang Milik Daerah Dilingkuangan Pemerintah Provinsi Lampung*. Skripsi Unila.
- Hasfi, Nyemas. 2013. *Pengelolaan barang milik daerah studi pada dinas pendapatan, pengelolaan dan 5sset kabupaten sintang*. Tesis Pontianak, Untan.
- Putra, Ardiansyah. 2012. *Analisis Pengaruh Perencanaan, Pelaksanaan, Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian terhadap Pengelolaan Barang Milik Daerah Pemerintah Kabupaten Sarolangun*.
- Rita T, Hamida. 2013. *Pengaruh pelaksanaan asset pengendalian intern pemerintah dan sumber daya manusia terhadap pengamanan asset Negara pada kementerian perindustrian wilayah jawa sumatera*.

Penolakan Ho berarti bahwa (5%) variabel